DIMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Universitas LIA
jurnal.universitaslia.ac.id

Google Quiz: Proses Evaluasi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0

M. Rinzat Iriyansah[1], Nico Harared[2]

[1] Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia,
[2] Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia,
rinzat@gmail.com, nico.hrd@gmail.com

ABSTRACT

*In **2019**, the purpose of this community service activity was to provide understanding and introduction to the use of Google Forms as an evaluation application. This activity aimed to facilitate the evaluation process through digital applications and to offer teachers a new evaluation experience that ultimately supports the implementation of online assessment. The implementation method was divided into three workshop stages: (1) socialization on the utilization of Learning Management Systems (LMS) and the importance of Google Forms, (2) introduction to Google Forms, and (3) hands-on practice using Google Forms. It is expected that this activity would enhance the learning experience of teachers at SMKN 20 Jakarta. The results of this community service activity indicate that it has contributed to assisting teachers in the assessment and evaluation process, which conventionally tends to be time-consuming. By using Google Forms, the evaluation process becomes more efficient and effective, can be accessed in real time, and greatly supports teachers in the industry 4.0 era. Based on these findings, it can be concluded that there is still a need for intensive socialization and training for teachers regarding the use of Google Forms as an effective and efficient evaluation tool. The validity and relevance of this initiative were confirmed in 2020, coinciding with the outbreak of the COVID-19 pandemic, which accelerated the global demand for digital learning systems.*

Keywords: *Assessment, Google Forms–based Quiz, Industry 4.0*

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tahun **2019** ini adalah untuk memberi pemahaman dan pengenalan aplikasi evaluasi google form. Kemudian memudahkan evaluasi menggunakan aplikasi serta memberikan pengalaman evaluasi yang baru kepada para guru yang dimana pada akhirnya dapat memudahkan dalam proses evaluasi secara daring.Metode pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam tiga langkah pelaksanaan kegiatan (workshop): (1) sosialisasi pemanfaatan LMS dan pentingnya aplikasi google form,(2) pengenalan google form, dan (3) praktik google form. Diharapkan kegiatan ini dapat menambah pengalaman belajar yang baru bagi para guru SMKN 20 Jakarta. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedikit banyaknya membantu para guru dalam hal penilaian dan proses evaluasi pada siswa yang secara konvensional cukup banyak memakan waktu. Dengan menggunakan aplikasi google form proses evaluasi dinilai lebih mangkus sangkil serta dapat diakses secara real time dan sangat memudahkan guru era industri 4.0. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa masih perlunya sosialisasi dan pelatihan secara intensif kepada para guru tentang penggunaan aplikasi google form sebagai aplikasi evaluasi yang efektif dan efisien bagi guru. Validitas dan relevansi inisiatif ini terkonfirmasi pada tahun 2020, seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang mengakselerasi kebutuhan akan sistem pembelajaran digital secara global.

Kata Kunci: evaluasi, google quiz, era industri 4.0

PENDAHULUAN

Memasuksi era disruptif yang dikenal dengan revolusi industri 4.0, teknologi informasi merupakan kebutuhan yang tidak lagi dapat ditunda. Hal ini senada dengan pernyataan (Shedriko et al., 2018) yang menyatakan dengan semakin meningkatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi seperti era industri 4.0 sekarang ini, dibutuhkan orang-orang yang mampu menguasai teknologi informasi secara maksimal yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti komputer, tablet dan smartphone, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan (Batubara, 2016). (Batubara & Arian, 2016)menambahkan besarnya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan telah dirasakan berbagai pihak. Mulai dari proses manajemen, pelayanan, hingga pembelajaran. Proses pembelajaran juga menggunakan teknologi informasi seperti kelas daring, *power point* dll. Hal ini senada dengan (Ismawan et al., 2018; Sunardi, 2021) menyatakan bahwa perlu perubahan paradigma dalam proses belajar mengajar (PBM). Tidak hanya dalam proses belajar mengajar, proses evaluasi juga menuntut guru untuk mampu menggunakan teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien.

Proses evaluasi diselenggarakan dengan tujuan antara lain untuk mengukur pencapaian standar kompetensi siswa sebagai hasil dari proses PBM dan sekaligus memetakan tingkat pencapaian hasil PBM pada siswa sekolah. Pada bagian proses evaluasi, bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu PBT (*paper based test*) dan CBT (*computer based test*). Secara umum, beberapa guru masih menggunakan test tertulis kepada siswa menggunakan kertas atau PBT (*paper based test*) dan sedikit yang telah menggunakan CBT (*computer based test*). Menurut Pebriana (2017) PBT adalah ujian yang diselenggarakan secara tertulis dan menggunakan kertas. Semua soal disajikan di dalam kertas dan menjawab soal juga meggunakan kertas (LJK). Jadi perbedaan mendasarnya hanya pada alat yang digunakan saja, jika PBT menggunakan kertas sedangkan CBT menggunakan komputer. Dalam perkembangannya konsep CBT juga dapat digunakan di aplikasi terkenal Google. Dengan memperkenalkan penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi google

form sebagai media evaluasi pembelajaran diharapkan proses ini bisa lebih cepat dan mudah sehingga dinilai lebih efektif dan efisien.

Dari hasil riset dan wawancara dengan pimpinan sekolah, masih sedikit guru yang mengetahui pemanfaatan teknologi informasi dalam proses evaluasi pembelajaran dewasa ini. Beberapa guru di lingkungan mitra (SMKN20, 2016) masih awam bahkan jarang menggunakan teknologi informasi dalam proses evaluasi. Salah satu aplikasi evaluasi daring yang harus dikenal oleh para guru adalah *google form*.

Google form adalah sebuah aplikasi dari google yang memungkinkan penggunanya untuk menyimpan data evaluasi secara daring. Berdasarkan situs IDCloudHost (2016) *google form* atau yang disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu anda merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Batubara (2016) menambahkan bahwa *google form* merupakan salah satu komponen layanan google docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey *online.* Saimroh (2018) juga menambahkan bahwa lembar jawaban tersedia dalam aplikasi *google forms* yang dapat diunduh dari *smartphone* siswa dengan alamat *website* tertentu. Dengan aplikasi ini hasil tes atau ujian dapat diketahui segera oleh lengkap dengan hasil analisis soal. *Google form* juga dapat dihubungkan ke *spreadsheet*. Jika *spreadsheet* terkait dengan bentuk, tangganpan otomatis akan dikirimkan ke spreadsheet. Jika tidak, pengguna dapat melihat di halaman “ringkasan tanggapan” yang dapat diakses dari menu tanggapan.

Manfaat *google form* untuk aktifitas sehari-hari adalah sebagai berikut; pertama distribusi dan tabulasi *online* dan *real-time,* Kedua, r*eal time collaboration* dimana 50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu. Setiap perubahan disimpan secara otomatis. Dan ketiga, aman untuk menyimpan berkas penting atau tugas sekolah agar tidak hilang atau rusak terkena virus.

Contoh penggunaan *google form* untuk keseharian untuk kuis online, ujian online, survey performa guru, survey masukan orang tua murid, formulir registrasi online serta mendorong *paperless culture*: tidak lagi cetak formulir, semuanya dijadikan daring, bahkan tabulasi hasilnya pun otomatis dan sudah daring. Dan hal

ini diperkuat oleh Maulana et al. (2021) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran dan evaluasi dengan teknologi merupakan sebuah paradigma yang mengarah pada pembelajaran yang menggunakan media elektronik yang tentunya memberi kemudahan bagi penggunanya.

Berdasarkan temuan yang telah dilakukan, tim pelaksana memandang perlu memberikan kontribusi dalam hal pemberian input berupa pemahaman para guru dalam pembelajaran khususnya mengenai evaluasi dengan aplikasi daring. Selain itu kesibukan akan beberapa hal seperti kegiatan struktural, pengajaran dan lainnya turut menambah kurang perhatiannya para guru akan evaluasi PBM secara optimal.

Sebagai langkah awal, tim pelaksana terlebih dahulu mengulas kembali pemahaman mengenai pentingnya proses evaluasi secara dalam PBM. Hal ini dilakukan agar para guru dapat menyerahkan proses evaluasi pada sistem daring. Selanjutnya, para guru diberikan kesempatan seluas-luasnya agar dapat melakukan menggunakan aplikasi daring *google form* dalam melakukan proses evaluasi PBM. Dengan pengenalan ini para guru diharapkan mendapat pemahaman mengenai penggunaan aplikasi daring dalam proses evaluasi secara efektif dan efisien.

Permasalahan yang dihadapi mitra salah satunya proses evaluasi masih konvensional yakni dengan menggunakan kertas dan terbatasnya pemahaman mengenai evaluasi daring melalui aplikasi atau *software*. Selain itu kesibukan akan beberapa hal seperti kegiatan struktural, dan pengajaran turut menambah kurang perhatiannya para guru secara optimal.

Terkait dengan kondisi tersebut, tim pelaksana memandang perlu untuk memberikan input yang tepat guna kepada guru agar nantinya dapat melakukan evaluasi menggunakan aplikasi. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pemberian input kepada para guru antara lain; bertujuan untuk pengenalan aplikasi evaluasi *google form*. Kemudian *m*emudahkan evaluasi menggunakan aplikasi *google form*. Serta memberikan pengalaman evaluasi yang baru kepada para guru yang dimana pada akhirnya dapat memudahkan dalam proses evaluasi menggunakan aplikasi.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah realisasi pemanfaatan *google form* sebagai media evaluasi berbasis *online* yang dilakukan secara *real time*, terpusat, mudah diakses. Penugasan dan kuis dapat

diberikan dan terdistribusi dengan baik dalam kegiatan evaluasi belajar mengajar, mengingat saat ini teknologi *smartphone* mampu mensinkronisasikan teknologi penyimpanan berbasis daring melalui aplikasi tersebut. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan model kegiatan workshop.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengenalan aplikasi *google form* pada mitra yang telah disebutkan di atas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam evaluasi melalui aplikasi. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan nantinya para guru dimudahkan dalam proses evaluasi yang menggunkan aplikasi.

Lokasi kegiatan ini dilaksnakan di SMKN 20 Jakarta. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 September 2019. Kelompok sasaran kegiatan ini adalah guru di SMKN 20 Jakarta yang berkemauan untuk meningkatkan keterampilan menggunakan platform digital. Adapun media yang digunakan adalah infokus dan materi berbentuk PPT.

Kegiatan ini sejalan dengan Azzahra & Alviani (2025), yakni menggunakan metode Pelatihan *Offline Training* PAR. Pelatihan ini dibagi ke dalam tiga langkah pelaksanaan kegiatan (w*orkshop*), sebagai berikut:

1. *Sosialisasi pemanfaatan LMS dan pentingnya aplikasi google form.*

   Pada tahap ini, tim pelaksana memberi pemahaman mengenai manfaat LMS dan pentingnya aplikasi *google form* ini pada guru. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan beberapa contoh *dummy* soal evaluasi dari *google form*. Tahapan ini merupakan kegiatan awal bagi para guru, dimana pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya aplikasi ini.

2. *Introducing google form*

   Introducing google form merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengenalan terhadap *google form* bagi para guru dalam menggunakan aplikasi dalam proses evaluasi PBM. Pada tahap ini, sejumlah fitur-fitur dalam aplikasi *google form* akan diperkenalkan oleh tim pelaksana secara bertahap.

3. *Praktik google form*

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan praktik dan langkah cara penggunaan aplikasi *google form* kepada para guru. Para guru diharapkan dapat memperhatikan dan menggunakan *google form* secara langsung dengan berpedoman pada apa yang telah ditampilkan pada tahapan-tahapan kegiatan sebelumnya.

Dalam kegiatan ini para guru akan berpartisipasi dalam pembuatan soal evaluasi untuk masing-masing mata pelajaran yang diampunya sehingga pada akhirnya para guru memiliki soal kuis atau evaluasi yang bisa diberikan kepada siswa pada proses evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berfokus pada berbagi pengalaman dan manfaat dari aplikasi google form yang sangat memberi kemudahan di tengah era digital 4.0 yang juga mempermudah guru dalam melakukan berbagai aktifitas seperti salah satunya evaluasi pembelajaran.

Praktik pengenalan langsung *google form* dapat dikatakan sebagai cara yang efektif dalam memberi pengetahuan tentang cara dan penggunaan aplikasi *google form* ini kepada para guru. Selanjutnya, melalui praktik ini dapat memberikan cara penggunaan aplikasi digital yang efektif dan efisien kepada para guru untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Dalam praktiknya, tim pelaksana mengamati bahwa kendala utama yang ditemukan adalah minimnya tenaga *technical support* untuk membantu para guru dalam penggunaan aplikasi ini.

Dalam hal pelaksanaan kegiatannnya, kegiatan ini mencakup berbagai tiga tahapan kegiatan, yaitu: *Sosialisasi pemanfaatan LMS dan pentingnya aplikasi google form google form, introducing google form* dan praktik *google form*. Pada tahapan pertama, tim pelaksana memberikan materi tentang latar belakang pentingnya LMS yaitu *learning manajemen system* yang berkembang saat ini seperti *google classroom, edmodo, schoology, kelase* dan aplikasi lainnya. Semua aplikasi ini erat kaitannya dengan era industri 4.0. Kemudian, tim pelaksana memberikan materi berupa *handout* bagaimana alur proses pembuatan *google form* evaluasi.





Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan LMS dan pentingnya aplikasi google form oleh tim pelaksana
(Dok. 2019)

Pada tahapan kedua, pengenalan *google form* ini dilakukan dengan pemberian modul yang terkait dengan *google form*. Tahapan ini merupakan kegiatan tim menjelaskan apa itu *google form* dan bagaimana cara penggunaanya. Tim pelaksana juga memperkenalkan dan menjelaskan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *google form* secara bertahap.



Gambar 2. Pengenalan google form oleh tim pelaksana
(Dok. 2019)

Selanjutnya adalah tahapan praktik *google form.* Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan demonstrasi penggunaan *google form* bersama-sama diikuti oleh para guru lainnya. Bagaimana langkah awal dimana para guru harus masuk ke dalam aplikasi *google form*. Kemudian penjelasan secara bertahap oleh tim pelaksana. Melalui kegiatan ini tim secara bersama membantu para guru dalam menggunakan aplikasi *google form* ini. Dampak positif yang timbul dari kegiatan ini adalah para guru lebih mudah melakukan proses evaluasi dan proses tersebut

dapat secara *realtime* diketahui oleh baik oleh guru bahkan siswa nantinya yang dinilai lebih efektif dan efisien. Pada tahapan ini, tim pelaksana berperan aktif untuk mengamati penggunaan *google form* oleh para guru dengan meminta *feedback* dari setiap kegiatan yang telah diberikan mulai pada tahap awal sampai tahap akhir pelaksanaan. Pada tahap akhir tim pelaksana memberikan umpan balik terhadap berbagai pertanyaan dari guru (*sharing session*). Selain itu, tim pelaksana juga kembali memberikan bantuan dan mempraktikan kembali penggunaan *google form* secara komprehensif.



Gambar 3. Praktik pembuatan soal daring melalui google form oleh tim pelaksana



Gambar 4. Praktik pembuatan soal daring melalui google form oleh tim pelaksana (Dok. 2019)

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diwujudkan ke dalam luaran (*output*) produk agar dapat digunakan khalayak ramai. Oleh karena itu luaran yang dapat dihasilkan dari kegiatan ini antara lain berupa artikel ilmiah dan buku panduan berjudul *be quick with google form:Booklet* untuk guru agar dapat memahami penggunaan *google form* yang baik dan benar. Pembuatan luaran ini dilakukan dalam rangka pemberian umpan balik tim pelaksana kepada para guru

terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman akan penggunaan *google form* yang dikemas ke dalam bentuk buku saku.

SIMPULAN

Dengan menggunakan aplikasi *google form* untuk proses evaluasi untuk beberapa mata pelajaran ini sedikit banyaknya membantu para guru dalam hal penilaian dan proses evaluasi pada siswa yang secara konvensional cukup banyak memakan waktu. Secara umum, hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk para guru SMKN 20 Jakarta ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas para guru mendapat informasi dan pengetahuan baru mengenai aplikasi *google form* ini. SMKN 20 Jakarta mampu berinovasi menggunakan aplikasi google dalam proses evaluasi secara digital yang dapat memberikan informasi kepada guru dan siswa secara *realtime*. Para guru merasakan dampak positif dari kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dengan tujuan memudahkan proses evaluasi, kuis dan penugasan lainnya. Antusiasme yang positif dan rasa ingin tahu para guru ditunjukkan secara interaktif selama kegiatan pelaksanaan dan dalam bentuk testimonial. Kegiatan abdimas berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan serta terjalin komunikasi yang baik antara pihak mitra dengan tim abdimas. Kendala dalam memanfaatkan google pada kegiatan ini terdiri dari kendala fisik dan non-fisik. Kendala fisik meliputi sumber daya manusia, dan kebijakan tertulis sekolah tentang pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan kendala non-fisik terkait fasilitas yang cukup lengkap, tidak berjalan beriringan dengan motivasi guru yang tidak sigap dalam menghadapi era industri 4.0.



Sesi foto bersama tim pelaksana, dan para guru peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Gambar 5. Sesi foto bersama tim pelaksana, dan para guru peserta kegiatan PkM

Pengenalan aplikasi ini diselenggarakan tahun 2019, diharapkan tidak hanya diperkenalkan kepada guru di lingkungan SMKN 20 Jakarta saja, tapi juga lintas sekolah lainnya. Validitas dan relevansi inisiatif ini terkonfirmasi pada tahun 2020, seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang mengakselerasi kebutuhan akan sistem pembelajaran digital secara global. Maka kerjasama dengan pihak terkait merupakan bagian dari rencana tahapan berikutnya bagi tim pelaksana dalam rangka memperkenalkan aplikasi *google form* ini di setiap sekolah yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, C., & Alviani, A. L. (2025). Optimalisasi daya saing: Pelatihan perancangan desain logo dan kemasan produk UMKM lokal. *DIMA: Pengabdian Masyarakat, 3*(2), 55–67.

Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google Form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8*(2).

Batubara, H. H., & Arian, N. D. (2016). Workshop penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran pada dosen-dosen Fakultas Studi Islam. *Al-Ikhlas, 2*(1), 39–44.

IDCloudHost. (2016). Mengenal Google Form untuk kebutuhan survey Anda. https://idcloudhost.com/mengenal-google-form-untuk-kebutuhan-survey-anda/

Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2018). Pengoptimalan cloud storage Google Drive sebagai media pembelajaran. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(1), 61–70.

Maulana, C., Ananda, R., Ramdhan, W., & Dahriansah, D. (2021). Pemanfaatan e-learning pada penggunaan aplikasi Edmodo di SMK Negeri 1 Setia Janji. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 4*(2), 203–210. https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i2.1031

Pebriana, R. (2017). Keunggulan dan kelemahan PBT dan CBT pada ujian akhir. *Indonesiastudent*. http://www.indonesiastudent.com/

Saimroh. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di kelas computer based test (Studi MAN 1 Kota Bekasi). *PENAMAS, 31*(2), 311–326.

Shedriko, S., Setiawan, H. S., & Kusmayadi. (2018). Perangkat lunak PowerPoint untuk meningkatkan kinerja guru di SD dan SMP 19 Muhammadiyah. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2), 151–158.

SMK Negeri 20 Jakarta. (2016). SMK Negeri 20 Jakarta: Sejarah singkat. https://smkn20jkt.sch.id/sejarah-singkat/

Sunardi, A. I. (2021). Student motivation in online English learning. *ELE Reviews: English Language Education Reviews, 1*, 110–124.